

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dialami oleh konseli yang didasarkan pada anamnesa dan diagnosa yaitu ia mengalami permasalahan pengabaian dari ayahnya sehingga mengakibatkan rasa kecewa yang mendalam terhadap ayahnya dan terkadang menimbulkan dendam dari kekecewannya itu. Untuk itu dalam perencanaan layanan konseling pastoral tersebut peneliti mengambil rencana tindakan dengan menggunakan pendekatan integratif. Dimana dalam pendekatan ini tidak hanya menggunakan satu pendekatan melainkan lebih dari satu pendekatan dan teknik.

Perencanaan layanan konseling pastoral yang akan dilakukan bersama dengan konseli menggunakan pendekatan integratif. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam pendekatan integratif yaitu pendekatan *Client Centered* yang digunakan untuk membangun relasi dengan konseli, menjadi pendengar, berempati, dan menghormati konseli. Kemudian peneliti juga akan menggunakan pendekatan Gestalt dengan teknik kursi kosong (*Empty Chair*) yang bertujuan untuk menolong konseli mengungkapkan perasaan serta emosinya yang selama ini tidak

terekspresikan. Selanjutnya sebagai langkah terakhir, peneliti menggunakan pendekatan Eksistensial dengan teknik logo terapi yang bertujuan untuk membantu konseli menjalani kehidupan dan semangatnya sehingga dapat menemukan makna hidupnya.

B. Saran

a. Saran Akademik

Disarankan kepada pihak kampus untuk menyediakan/ memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam memberikan pelatihan guna untuk melatih keterampilan para calon konselor yang ada di prodi pastoral konseling untuk mengembangkan bakatnya demi melatih pendekatan integratif.

b. Saran Praktis

1. Gereja

Disarankan kepada majelis gereja (penatua dan diaken) untuk memperhatikan setiap anggota jemaatnya yang sedang mengalami permasalahan dan memberikan pendampingan kepada orang tua agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kepada anak.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan perbandingan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan pendekatan integratif.

